

# CROP BIOTECH UPDATE

30 Juli 2010

---

## AFRIKA

---

### AFRIKA DAN BRAZIL LUNCURKAN INISIATIF BERBAGI PENGETAHUAN

Sebuah kerjasama bidang pertanian antara Afrika dan Brasil diresmikan minggu ini sebagai bagian dari Dialog Brasil-Afrika mengenai Ketahanan Pangan, Memerangi Kelaparan dan Pembangunan Pedesaan. Kolaborasi ini disebut “*Africa-Brazil Agriculture Innovation Marketplace*”. Tujuan utama inisiatif tersebut adalah untuk membangun pengetahuan dan transfer teknologi Selatan-ke-Selatan, dan untuk mendorong diskusi kebijakan antar dua daerah tersebut.

Dana awal sebesar US \$ 80.000 merupakan pembiayaan-bersama oleh *International Fund for Agricultural Development* (IFAD), *Department for International Development* (DFID) Inggris, *Brazilian Agricultural Research Corporation* (EMBRAPA), dan Bank Dunia. Dana tersebut akan digunakan untuk 4-7 proyek yang berfokus pada saling berbagi “teknologi peningkatan produktivitas, praktek manajemen-sumberdaya alam, serta inisiatif kebijakan dan pemasaran antara Brasil dan Afrika.”

Artikel berita aslinya tersedia di <http://www.ifad.org/media/press/2010/brazil/2.htm>. Untuk informasi lebih lanjut mengenai *Africa-Brazil Agriculture Innovation Marketplace*, kunjungi <http://www.africa-brazil.org/>.

---

## AMERIKA

---

### BioServe KEMBANGKAN TES SKRINING PRG BERBASIS PCR

BioServe, sebuah penyedia solusi genomik dan jasa layanan bagi industri bioteknologi, memiliki suatu lini uji PCR molekuler baru untuk mendeteksi setiap dan semua organisme rekayasa genetika (PRG) dengan batas deteksi 0,1% dari zat yang diuji. Rama Modali, Presiden BioServe, mengatakan bahwa “Tes ini bagi PRG merupakan yang pertama dari apa yang akan menjadi portofolio komprehensif tes molekuler untuk diagnosa patogen dan kesehatan.”

Laboratorium perusahaan ini di India juga telah menerima akreditasi dari Dewan Nasional Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium (NABL) untuk mendeteksi bahan mentah GM pada dan makanan-makanan olahan.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi <http://www.bioserve.com>

---

## ASIA PASIFIK

---

### INDONESIA MENJADI TUAN RUMAH ATBC 2010

Konferensi tahunan kesepuluh Asosiasi Biologi Tropis dan Konservasi diadakan di Bali dari 19-23 Juli dengan tema “Keanekaragaman Hayati Tropis: Mempertahankan makanan, energi dan krisis iklim.” Pembicara Pleno yang membahas banyak segi keanekaragaman hayati termasuk Umar Anggara Jenie, Komisi Bioetika Nasional Indonesia (KBN); Michael Donoghue dari Departemen Ekologi dan Evolusi Biologi, Yale University; Daniel Murdiyarso dari Pusat Penelitian Kehutanan Internasional; Charlie Veron dari Ekologi Hutan Institut Ilmu Kelautan Australia; dan Frans Bongers, Presiden ATBC dan Profesor Ekologi Kehutanan Tropis, Wageningen University. Acara lima hari tersebut diselenggarakan oleh Pusat Penelitian Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia.

Menurut Daniel Murdiyarso, pertemuan tersebut bertepatan waktunya karena saat ini sedang mengalami kerugian dramatis dan degradasi keanekaragaman hayati, dan kemungkinan akan diperburuk oleh dampak merugikan perubahan iklim antropogenik yang berlangsung dalam kecenderungan yang bertahap. Sebuah tindakan kolektif untuk mengurangi efek-efek yang mungkin harus segera dimulai .

Untuk informasi lebih lanjut mengenai acara deklarasi dan kunjungi <http://atbc2010.org/>. Untuk berita mengenai bioteknologi di Indonesia, hubungi Dewi Suryani dari Informasi Bioteknologi Indonesia Center di [catleyavanda@gmail.com](mailto:catleyavanda@gmail.com).

---

## EROPA

---

### UNI EROPA SETUJUI 6 GMO UNTUK IMPOR

Komisi Eropa menyetujui impor lima varietas jagung Transgenik baru dan melakukan otorisasi-ulang lainnya, setelah negara-negara anggotanya gagal terhadap “aturan definitif mengenai dokumentasi biotek”. Persetujuan tersebut hanya impor tanaman untuk keperluan pangan dan pakan dan bukan untuk budidaya. Sebelumnya, Komisi meluncurkan rencana untuk menyerahkan hak-hak menanam bagi negara-negara anggota.

Lihat berita aslinya di <http://www.agra-net.com/portal2/home.jsp?template=newsarticle&artid=20017796478&pubid=ag002>

---

## RISET

---

### PARA ILMUWAN MENGUKUR KONSENTRASI PROTEIN CRY1AB PADA JAGUNG HIBRIDA YIELDGARD®

Teknologi jagung Bt yang menggunakan insektisida protein Cry1Ab dari *Bacillus thuringiensis*, adalah suatu teknik khusus untuk mengendalikan penggerek batang yang penting secara ekonomis (*Chilo partellus* dan *Sesamia inferens*) dan untuk mengurangi dampak lingkungan melalui aplikasi insektisida konvensional yang berkurang. SP Kamath dari Pusat Penelitian Monsanto dan koleganya mengukur konsentrasi Cry1Ab dalam target jaringan tujuh jagung hibrida YieldGard®. Jagung hibrida tersebut, semuanya mengandung event MON810, yang telah di-ujicoba lapangan di 14 lokasi di India, selama musim kemarau (Oktober-Maret) 2005/2006 dan musim hujan (Mei-Oktober) tahun 2006.

Penggerek batang muda yang diamati pada awalnya diberi pakan daun-daun tanaman sebelum transfer penggerek ke dalam batang. Penggerek akan dikontrol secara efektif jika terdapat konsentrasi tinggi Cry1Ab dalam lingkaran daun dan jaringan batang tanaman. Selama musim kemarau, konsentrasi Cry1Ab berkisar anatar 50,05 sampai 21,01 ppm dalam lingkaran daun dan 9,26 sampai 3,47 ppm dalam jaringan batang. Demikian pula, 19,3 sampai 11,08 ppm terukur pada lingkaran daun, dan 14,28 sampai 4,69 ppm terukur dalam jaringan batang selama musim penghujan. Dengan konsentrasi tinggi ini pada target jaringan, para peneliti tersebut menyimpulkan bahwa hibrida YieldGard menyediakan pengelolaan yang efektif terhadap dua penggerek tersebut.

Baca abstraknya di <http://dx.doi.org/10.1016/j.cropro.2010.04.018>.

---

## PENGUMUMAN

---

### KONGRES MYCOLOGICAL KESEMBILAN, EDINBURGH, INGGRIS

Kongres Mycological Kesembilan akan berlangsung dari 1-6 Agustus 2010 di Edinburgh, Inggris. Kongres tersebut akan meliputi area baru penelitian di bawah lima tema konferensi utama: biologi sel, biokimia dan fisiologi, lingkungan, ekologi dan interaksi, evolusi, keanekaragaman hayati dan sistematika, patogenesis jamur dan pengendalian penyakit, genom, genetika dan biologi molekular.

Program acara tersebut termasuk 300 presentasi lisan didalam 45 simposium tematik dan dilengkapi dengan lebih dari 1000 poster, tambahan pertemuan-pertemuan kelompok ketertarikan khusus, kunjungan lapangan dan pameran. Sebuah pameran publik komplementer, berjudul 'Dari kerajaan lain', akan diselenggarakan di Royal Botanic Gardens di Edinburgh selama konferensi.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi <http://www.imc9.info/>. Artikel berita aslinya dapat dilihat di

[http://cordis.europa.eu/fetch?CALLER=EN\\_NEWS\\_EVENT&ACTION=D&DOC=1&CAT=NEWS&QUERY=012a215fd0a5:e662:0cdca915&RCN=32335](http://cordis.europa.eu/fetch?CALLER=EN_NEWS_EVENT&ACTION=D&DOC=1&CAT=NEWS&QUERY=012a215fd0a5:e662:0cdca915&RCN=32335)